HAL-HAL YANG MEMBATALKAN KEISLAMAN

oleh:

SHAIKH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ

penerjemah:

Abu Azka Faridy

diterbitkan dan diedarkan oleh
Kantor Kerjasama Dakwah dan Bimbingan Islam Badiah
P.O.Box 24932 - RIYADH 11456 K.S.A.
Tel.: 4330888
1413 - 1993

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN KEISLAMAN

oleh:
SHAIKH ABDUL AZIZ BIN ABDULLAH BIN BAZ

dipersiapkan oleh:
Kantor Kerjasama Dakwah
dan Bimbingan Islam Badiah
P.O.Box 24932 Riyadh 11456
K.S.A

RIYADH - SAUDI ARABIA

1413 1993

بسم الله الرحمن الرحيم

HAL-HAL YANG MEMBATALKAN KEISLAMAN

Segala puji bagi Allah. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada nabi yang terakhir, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti petunjuk beliau.

Selanjutnya: Ketahuilah, wahai saudaraku kaum muslimin,

bahwa Allah SWT telah mewajibkan kepada seluruh hamba-hamba Nya untuk masuk ke dalam Islam dan berpegang teguh dengannya serta berhati-hati untuk tidak menyimpang dari nya. Allah juga telah mengutus nabi Nya Muhammad s.a.w. untuk berdakwah ke hal itu dan memberitahu bahwa barangsiapa mengikutinya akan mendapatkan petunjuk dan barangsiapa yang menolaknya akan sesat. Allah juga mengingatkan dalam banyak ayat-ayat Qur'an untuk menghindari sebab-sebab kemurtadan, segala macam syirik

dan kekafiran. Para ulama -rahimahullah- telah menyebutkan dalam bab hukum kemurtadan, bahwa seorang Muslim bisa dianggap murtad dengan berbagai macam hal yang membatalkan keislaman, yang bisa menyebabkan halal darah dan hartanya dan dianggap keluar dari agama Islam. Yang paling berbahaya dan pa ling banyak terjadi ada sepuluh hal, yang disebutkan oleh Shaikh Mohammad bin Abdul Wahhab dan para ulama lainnya, dan kami sebutkan secara ringkas, dengan sedikit tambahan penjelasan,

untuk anda agar anda dan orang-orang selain anda berhati-hati dari hal itu, dengan harapan dapat selamat dan terbebas darinya.

Pertama:

Diantara sepuluh hal yang membatalkan keislaman tersebut adalah; mempersekutukan Allah (syirik) dalam ibadah. Allah SWT berfirman:

{ ان الله لا يغفر أن يشرك به
و يغفر ما دون ذلك لمن يشاء }
النساء : ١١٦

"Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik kepada Nya, tetapi mengampuni dosa selain itu kepada orang-orang yang dikehendakinya." *(An-Nisa': 116).*

{ انه من يشرك بالله فقد حرم الله عليه الجنة و مأواه النار وما للظالمين من أنصار }
المائدة : ٧٢

"Sesungguhnya orang yang

mempersekutukan Allah, niscaya Allah akan mengharamkan surga baginya, dan tempat tinggalnya (kelak) adalah neraka, dan tiada seorang penolong pun bagi orang-orang yang zhalim." *(Al-Maidah: 72).*

Dan diantara perbuatan syirik tersebut adalah; meminta do'a dan pertolongan kepada orang-orang yang telah mati, bernadzar dan menyembelih korban untuk mereka.

Kedua:

Menjadikan sesuatu sebagai perantara antara dirinya de

ngan Allah, meminta do'a dan syafaat serta berserah diri (bertawakkal) kepada perantara tersebut. Yang melakukan hal itu, menurut kesepakatan (ijma') para ulama, adalah kafir.

Ketiga:

Tidak mengkafirkan orang-orang yang musyrik, atau ragu atas kekafiran mereka, atau membenarkan faham mereka. Orang yang demikian adalah kafir.

Keempat:

Berkeyakinan, bahwa tuntunan selain tuntunan Nabi Muhammad s.a.w. lebih sempurna, atau berkeyakinan bahwa hukum selain dari beliau lebih baik, seperti; mereka yang me ngutamakan aturan-aturan kaum Thaghut (aturan-aturan manusia yang melampaui batas serta menyimpang dari hukum Allah), dan mengesampingkan hukum Rasulullah s.a.w. Maka yang berkeyakinan demikian adalah kafir.

Kelima:

Membenci sesuatu yang telah ditetapkan oleh Rasulullah s.a.w. meskipun ia sendiri mengamalkannya. Orang yang se demikian adalah kafir, karena Allah SWT telah berfirman:

{ ذلك بأنهم كرهوا ما أنزل الله فأحبط أعمالهم } محمد : ٩

"Demikian itu adalah dikarenakan mereka benci terhadap apa yang diturunkan oleh Allah, maka Allah menghapuskan (pahala) segala amal perbuatan mereka." (*Muhammad: 9*).

Keenam:

Memperolok-olok sesuatu dari ajaran Rasulullah s.a.w., ataupun memperolok-olok pahala maupun siksaan yang telah menjadi ketetapan agama, maka ia menjadi kafir, karena Allah SWT telah berfirman:

{ قل أ بالله و اياته ورسوله كنتم تستهزئون لا تعتذروا قد كفرتم بعد ايمانكم } التوبة : ٦٥ - ٦٦

"Katakanlah (wahai Muhammad), terhadap Allah kah dan ayat-ayat Nya serta rasul Nya kalian memperolok-olok ? Tiada arti kalian meminta maaf, karena kamu kafir setelah beriman." *(At-Taubah: 65-66).*

Ketujuh:

Sihir, diantaranya adalah ilmu guna-guna yang merobah kecintaan seorang suami terhadap isterinya menjadi kebencian; atau yang menjadikan seseorang mencintai orang lain atau sesuatu yang dibencinya dengan cara-cara syetani. Orang

yang melakukan hal itu adalah kafir, karena Allah SWT telah berfirman:

{ و ما يعلمان من أحد حتى يقولا انما نحن فتنة فلا تكفر }

البقرة : ١٠٢

"Sedang kedua malaikat itu tidak mengajarkan (suatu sihir) kepada seorangpun sebelum mengatakan, sesungguhnya kami hanya cobaan bagimu, sebab itu janganlah kamu kafir." *(Al-Baqarah: 102).*

Kedelapan:

Membantu dan menolong orang-orang musyrik untuk memusuhi kaum muslimin. Allah berfirman:

{ و من يتولهم منكم فانه منهم ان الله لا يهدى القوم الظالمين } المائدة : ٥١"

"Dan barangsiapa diantara kamu mengambil mereka (Yahudi dan Nasrani) menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang tersebut termasuk golongan mereka. Se-sungguhnya

Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zha-lim." (Al-Maidah: 51).

Kesembilan:

Berkeyakinan bahwa sebagian manusia diperbolehkan tidak mengikuti syari'at Nabi Muhammad s.a.w., maka yang berkeyakinan seperti ini adalah kafir. Allah SWT berfirman:

{ و من يبتغ غير الاسلام دينا فلن يقبل منه وهو فى الاخرة من الخاسرين } ال عمران : ٨٥

"Barangsiapa menghendaki suatu agama selain Islam, maka tak akan diterima agama itu daripadanya, dan ia di akhirat tergolong orang-orang yang merugi." (Ali Imran: 85).

Kesepuluh:

Berpaling dari agama Allah; dengan tanpa mempelajari dan tanpa melaksanakan ajarannya. Allah SWT berfirman:

{ و من أظلم ممن ذكر بايات

ربه ثم أعرض عنها انا من

المجرمين منتقمون } السجدة :
٢٢

"Tiada yang lebih zhalim daripada orang yang telah mendapatkan peringatan melalui ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling daripadanya. Sesungguhnya Kami akan menimpakan pembalasan kepada orang-orang yang berdosa." (As-Sajadah: 22)

Dalam hal-hal yang membatalkan keislaman ini, tak ada perbedaan hukum antara yang

main-main, yang sungguh-sungguh (yang sengaja melanggar), ataupun yang takut, kecuali yang dipaksa. Semua itu merupakan hal-hal yang paling berbahaya dan paling sering terjadi. Maka setiap muslim hendaknya menghindari dan takut darinya. Kita berlindung kepada Allah dari hal-hal yang mendatangkan kemurkaan Nya dan kepedihan siksaan Nya. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada makluk Nya yang terbaik, para keluarga dan para sahabat beliau. Selesai kata-kata nya -rahimahullah-.

Termasuk dalam nomor empat:

Orang yang berkeyakinan bahwa aturan-aturan dan perundang-undangan yang diciptakan manusia lebih utama dari pada syariat Islam, atau berkeyakinan bahwa aturan Islam tidak tepat untuk diterapkan pada abad kedua puluh ini, atau berkeyakinan bahwa Islam adalah sebab kemunduran kaum muslimin, atau berkeyakinan bahwa Islam itu terbatas dalam mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya saja, dan tidak men-

gatur urusan kehidupan yang lain.

Juga orang yang berpendapat bahwa melaksanakan hukum Allah dalam memotong tangan pencuri, atau merajam pelaku zina yang telah kawin (muhsan), tidak sesuai lagi di masa kini.

Juga orang yang berkeyakinan dibolehkannya pengetrapan hukum selain hukum Allah dalam segi mu'amalat syar'iyah, seperti; perdagangan, sewa menyewa, pinjam meminjam, dan lain sebagainya, atau dalam

menentukan Hukum Pidan, atau lain-lainnya, sekalipun tidak disertai dengan keyakinan bahwa hukum-hukum tersebut lebih utama daripada Syariat Islam. Karena dengan demikian ia telah menghalalkan apa yang diharamkan oleh Allah, menurut kesepakatan para Ulama'. Sedangkan setiap orang yang menghalalkan apa yang sudah jelas dan tegas diharamkan oleh Allah dalam agama, seperti; zina, minum arak, riba dan penggunaan perundang-undangan selain Syariat Allah, maka ia adalah kafir, menurut

kesepakatan umat Islam.

Kami mohon kepada Allah agar memberi taufiq kepada kita semua untuk setiap hal yang diridhai Nya, dan memberi petunjuk kepada kita dan kepada seluruh umat Islam jalan Nya yang lempang. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar dan Maha Dekat. Shalawat dan sa-lam semoga dilimpahkan kepada nabi kita Muhammad, kepada para keluarga dan para sahabat beliau.

Ketua Umum
Departemen Riset, Fatwa, Dak-
wah dan Bimbingan Islam

SHAIKH ABDUL AZIZ BIN
ABDULLAH BIN BAZ

نواقض الإسلام

«باللغة الأندونيسية»

تأليف

سماحة الشيخ

عبدالعزيز بن عبدالله بن باز
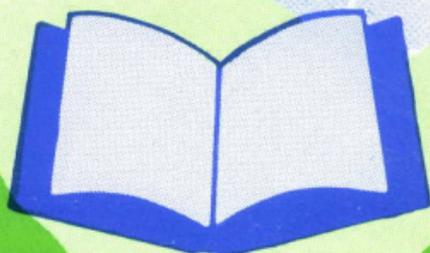
ترجمة

أبو أزكى فريدي
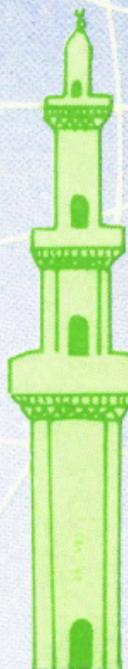
المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد بالبديعة - قسم الجاليات

ت : ٤٣٣٠٨٨٨ - ص . ب : ٢٤٩٣٢ الرياض ١١٤٥٦

١٤١٣هـ - ١٩٩٣م